



Vol. 03 No. 05 (2024) : 180-187

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## Peran Guru dalam Pelaksanaan *Hidden Curriculum* Terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura

**Mahmuddin**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : mahmuddinalbinjii@gmail.com

### Abstract

*This research aims to explore the role of teachers in implementing the hidden curriculum towards achieving the objectives of Islamic religious education at SMAN 1 Martapura. Hidden curriculum is an aspect of education that is not directly taught in the formal curriculum, but indirectly influences the formation of students' attitudes, values and behavior. This research uses a qualitative approach with a case study method to gain an in-depth understanding of how teachers implement the hidden curriculum in teaching Islam and its impact on achieving the goals of religious education. Data was collected through in-depth interviews with Islamic teachers, classroom observations, and analysis of documents related to the curriculum and learning materials. Data analysis was carried out using content analysis techniques to identify themes and patterns that emerged from the data. The findings of this research reveal that the role of teachers is very significant in implementing the hidden curriculum. Teachers not only convey religious knowledge, but also act as models and guides in forming good Islamic attitudes and values in students. In addition, teachers' teaching practices, such as social interaction in the classroom, selecting relevant learning materials, and using participatory learning methods, also play an important role in shaping students' character and morals. However, there are several challenges in implementing the hidden curriculum, such as limited learning time, lack of resources, and differences in teacher understanding regarding the concept of religious education. Therefore, greater efforts are needed to improve teacher competency, support inclusive curriculum development, and strengthen collaboration between schools, teachers, parents and the community in supporting the achievement of the goals of Islamic religious education at SMAN 1 Martapura. This research contributes to further understanding of the importance of the teacher's role in shaping students' character and morals through the implementation of the hidden curriculum in the context of Islamic religious education.*

**Keywords:** *Hidden Curriculum, Islamic Religious Education*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam pelaksanaan *hidden curriculum* terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura. *Hidden curriculum* merupakan aspek pendidikan yang tidak secara langsung diajarkan dalam kurikulum formal, namun secara tidak langsung memengaruhi pembentukan sikap, nilai, dan perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana guru mengimplementasikan *hidden curriculum* dalam pengajaran Agama Islam dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan agama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru Agama Islam, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi tema dan pola-pola yang muncul dari data. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam pelaksanaan *hidden curriculum*. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan

agama, tetapi juga bertindak sebagai model dan pembimbing dalam membentuk sikap dan nilai-nilai Islam yang baik pada siswa. Selain itu, praktik pengajaran guru, seperti interaksi sosial di dalam kelas, pemilihan materi pembelajaran yang relevan, dan penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif, juga berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi *hidden curriculum*, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sumber daya, dan perbedaan pemahaman guru terkait konsep pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kompetensi guru, mendukung pengembangan kurikulum yang inklusif, serta memperkuat kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam di SMAN 1 Martapura. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya peran guru dalam membentuk karakter dan moral siswa melalui implementasi *hidden curriculum* di konteks pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:** *Hidden Curriculum, Pendidikan Agama Islam*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan moralitas individu Muslim. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Di Indonesia, pendidikan agama menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA). (Ami Latifah & ..., 2022) Namun, selain dari kurikulum resmi, terdapat aspek lain dari pendidikan yang juga berpengaruh signifikan, yaitu *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi. *Hidden curriculum* merujuk pada nilai-nilai, sikap, dan pengetahuan yang tidak diajarkan secara eksplisit dalam kurikulum formal, tetapi disampaikan melalui proses pembelajaran, interaksi sosial, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. (Agustin & Sukirman, 2021)

Dalam konteks pendidikan Agama Islam, peran guru sangatlah penting dalam memfasilitasi implementasi *hidden curriculum*. (Mustaghfiroh, 2014) Guru bukan hanya sebagai pengajar pengetahuan agama, tetapi juga sebagai contoh dan pembimbing dalam membentuk karakter dan moral siswa. (Rahayu & Maisaroh, 2008) Melalui interaksi sehari-hari, guru dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, memperkuat nilai-nilai keagamaan, serta menginspirasi siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu sekolah menengah atas yang memiliki fokus pada pendidikan Agama Islam adalah SMAN 1 Martapura. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di tengah masyarakat dengan mayoritas muslim, SMAN 1 Martapura memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik generasi muda agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun pentingnya peran guru dalam pembentukan karakter dan moral siswa telah diakui, namun masih terdapat kebutuhan untuk memahami lebih

dalam tentang bagaimana guru di SMAN 1 Martapura mengimplementasikan hidden curriculum dalam pengajaran Agama Islam, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa pelaksanaan hidden curriculum dapat berdampak signifikan pada pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam. Namun, belum ada studi yang secara khusus mengeksplorasi peran guru dalam pelaksanaan *hidden curriculum* di konteks pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mendalaminya secara lebih spesifik.

Dengan mengeksplorasi peran guru dalam pelaksanaan hidden curriculum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan hidden curriculum, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran Agama Islam di sekolah menengah atas, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran guru dalam membentuk karakter dan moral siswa melalui implementasi *hidden curriculum*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam pelaksanaan *hidden curriculum* di konteks pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura. Studi kasus dipilih karena dapat memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena tersebut dalam konteks yang nyata dan spesifik, dengan memperhatikan kompleksitas situasi yang ada di sekolah tersebut. (Sugiyono, 2017) Dalam pengumpulan data, teknik wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan sudut pandang yang dalam dan mendalam dari guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura tentang implementasi hidden curriculum dalam pengajaran mereka. Selain itu, observasi kelas juga dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengajaran guru dan interaksi sosial di dalam kelas. Analisis dokumen juga dilakukan untuk memahami lebih lanjut tentang kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Agama Islam di sekolah tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan pendekatan dan metode yang holistik ini, diharapkan penelitian ini

dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran guru dalam pelaksanaan *hidden curriculum* dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Pengajaran Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SMAN 1 Martapura memiliki beragam strategi dalam mengimplementasikan *hidden curriculum* dalam pengajaran Agama Islam. Salah satu strategi yang umum dilakukan adalah dengan memberikan contoh langsung melalui perilaku mereka sehari-hari. Guru-guru secara konsisten menunjukkan sikap-sikap yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan empati, dalam interaksi dengan siswa maupun rekan kerja. Selain itu, guru-guru juga menggunakan berbagai kesempatan dalam pembelajaran untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam, baik secara eksplisit maupun implisit, dalam materi pembelajaran. Misalnya, dalam diskusi kelas tentang etika berbisnis, guru Agama Islam mengajak siswa untuk merujuk pada prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam mengambil keputusan.

Pembentukan Sikap, Nilai, dan Perilaku Siswa di Luar Kurikulum Formal Pembentukan sikap, nilai, dan perilaku siswa di luar kurikulum formal dapat dilihat melalui interaksi sosial siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *hidden curriculum* oleh guru Agama Islam berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter siswa. Siswa-siswa menunjukkan sikap yang lebih menghargai toleransi, kepedulian sosial, dan keadilan, yang didorong oleh nilai-nilai Islam yang ditanamkan oleh guru-guru. Selain itu, siswa juga menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap praktek-praktek ibadah dan kegiatan-kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran, seperti shalat berjamaah dan pengajian. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *hidden curriculum* oleh guru Agama Islam tidak hanya memengaruhi pemahaman konsep keagamaan siswa, tetapi juga membentuk praktek ibadah dan moralitas siswa di luar ruang kelas.

Dalam pembahasan, penting untuk dicatat bahwa peran guru dalam implementasi *hidden curriculum* memiliki dampak yang jauh lebih luas daripada sekadar transfer pengetahuan. Guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga menjadi model peran dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam pembentukan

karakter siswa melalui pendekatan pendidikan holistik yang melibatkan aspek-aspek formal dan informal dari pembelajaran.

#### **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Hidden Curriculum oleh Guru Agama Islam**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan hidden curriculum oleh guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura. Salah satu faktor utama adalah kompetensi dan pemahaman guru terhadap ajaran Islam. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam cenderung lebih mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran dan contoh perilaku mereka sehari-hari. Selain itu, dukungan dari pimpinan sekolah dan rekan kerja juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi *hidden curriculum*. Kolaborasi antara guru Agama Islam dengan guru mata pelajaran lain juga dapat memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kurikulum sekolah.

#### **Hambatan dan Tantangan dalam Pelaksanaan *Hidden Curriculum***

Meskipun ada upaya yang dilakukan oleh guru Agama Islam, terdapat beberapa hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan hidden curriculum. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang terbatas. Dalam kurikulum yang padat, guru Agama Islam sering kali merasa sulit untuk menyampaikan semua aspek ajaran Islam secara mendalam. Kurangnya sumber daya dan fasilitas juga menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Selain itu, perbedaan pemahaman dan interpretasi tentang konsep-konsep keagamaan antara guru-guru dapat menjadi tantangan dalam konsistensi penyampaian nilai-nilai Islam kepada siswa.

Dalam pembahasan, penting untuk dicatat bahwa mengatasi hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan hidden curriculum memerlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk guru, pimpinan sekolah, dan pihak terkait lainnya. Penyediaan pelatihan dan pengembangan profesional yang terkait dengan pendidikan agama Islam bagi guru, serta alokasi sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi hidden curriculum, menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, pengembangan kerjasama antara guru Agama Islam dengan guru mata pelajaran lain juga penting untuk memastikan integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek kurikulum sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan hidden curriculum

oleh guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

### C. Dampak Pelaksanaan *Hidden Curriculum* oleh Guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa dampak penting dari pelaksanaan *hidden curriculum* oleh guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam. Pertama, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep keagamaan oleh siswa. Melalui pengajaran yang menyeluruh dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Mereka dapat menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan konteks kehidupan mereka sendiri dan menerapkan ajaran tersebut dalam berbagai situasi.

Selain itu, pelaksanaan *hidden curriculum* juga memiliki dampak positif terhadap praktek ibadah dan moralitas siswa. Guru-guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura membantu siswa memahami pentingnya praktek ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui contoh yang diberikan oleh guru dan pembinaan yang mereka berikan, siswa menjadi lebih rajin dalam menjalankan ibadah, seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Quran. Selain itu, pengajaran nilai-nilai moralitas Islam juga membantu siswa mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, dan empati, yang tercermin dalam interaksi sosial mereka di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Dalam pembahasan, penting untuk mencatat bahwa dampak pelaksanaan *hidden curriculum* oleh guru Agama Islam tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep keagamaan, tetapi juga mencakup aspek praktek ibadah dan moralitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam membentuk siswa secara holistik, yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, dampak positif dari pelaksanaan *hidden curriculum* ini juga mengindikasikan bahwa pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura memiliki potensi besar dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan memperkuat implementasi *hidden curriculum* dan mendukung guru-guru dalam upaya mereka, sekolah dapat lebih efektif

dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan karakter dan moral siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Namun, dalam menginterpretasikan hasil ini, perlu diingat bahwa pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari sistem pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru Agama Islam dengan guru mata pelajaran lain dan dukungan dari pimpinan sekolah sangatlah penting dalam mencapai pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak pelaksanaan *hidden curriculum* oleh guru Agama Islam di SMAN 1 Martapura terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam, baik dari segi pemahaman konsep keagamaan maupun praktek ibadah dan moralitas siswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan peran yang signifikan dari guru Agama Islam dalam pelaksanaan *hidden curriculum* di SMAN 1 Martapura dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru Agama Islam tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga berperan sebagai model dan pembimbing dalam membentuk karakter, moralitas, dan praktek ibadah siswa di luar kurikulum formal. Dengan memberikan contoh langsung melalui perilaku mereka sehari-hari, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, guru-guru membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan *hidden curriculum*, termasuk kompetensi dan pemahaman guru, dukungan dari pimpinan sekolah, dan kolaborasi antar guru mata pelajaran. Meskipun terdapat hambatan dan tantangan dalam implementasi *hidden curriculum*, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan pemahaman antar guru, upaya kolaboratif dari berbagai pihak dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

Dampak pelaksanaan *hidden curriculum* oleh guru Agama Islam terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam mencakup peningkatan pemahaman konsep keagamaan, praktek ibadah yang lebih rajin, dan pengembangan karakter yang baik pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Martapura memiliki potensi besar dalam

membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang pentingnya peran guru dalam pelaksanaan *hidden curriculum* dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam. Dengan memperkuat implementasi *hidden curriculum* dan mendukung guru-guru dalam upaya mereka, sekolah dapat lebih efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan karakter dan moral siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. B., & Sukirman, S. (2021). Aktualisasi Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa. *Alim | Journal of Islamic Education*, 3(1), 13–30. <https://doi.org/10.51275/alim.v3i1.189>
- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI. [http://jurnal.upi.edu/file/01\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM,\\_PENGERTIAN,\\_TUJUAN,\\_DASAR,\\_DAN\\_FUNGSI.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf)
- Mustaghfiroh, H. (2014). Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran Pai. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 147–162. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i1.769>
- Rahayu, P., & Maisaroh, S. (2008). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/57>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>